

## Literasi Asuransi Guna Mengoptimalkan Kewirausahaan

Rini Indah Sulistyowati<sup>1</sup>, Ganda Januarta<sup>2</sup>, Moeljono<sup>3</sup>, Johanis Souisa<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Universitas Semarang; I. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Email :<sup>1</sup>riniindah.sulistyowati@gmail.com

### Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2

Agustus 2025

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

#### Article History

Submission: 01-08-2025

Revised: 02-08-2025

Accepted: 02-08-2025

Published: 02-08-2025

#### Kata Kunci:

literasi, asuransi,  
UMKM, Kemijen, Semarang  
Timur

#### Keywords:

literacy, insurance, MSMEs,  
Kemijen, East Semarang

#### Korespondensi:

Rini Indah Sulistyowati

riniindah.sulistyowati@gmail.com

### Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu motor penggerak utama dalam perekonomian masyarakat. Pelaku usaha, terutama di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, di balik potensi besar tersebut, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat bahkan menghentikan keberlangsungan usaha mereka, seperti kebakaran, kehilangan barang, kecelakaan, atau gangguan kesehatan. Kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya perlindungan usaha melalui asuransi masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang belum memahami manfaat asuransi, menganggap asuransi sebagai beban tambahan, atau bahkan belum mengetahui bahwa ada produk asuransi yang terjangkau dan dirancang khusus untuk pelaku usaha kecil. Kondisi ini membuat UMKM sangat rentan terhadap risiko tak terduga yang bisa mengakibatkan kerugian besar, baik secara finansial maupun operasional. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di Kelurahan Kemijen Semarang Timur, kami berupaya memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelaku UMKM, masyarakat umum para pelaku usaha yang agar memiliki literasi yang memadai mengenai asuransi. Kegiatan ini membantu masyarakat memahami konsep dasar asuransi, jenis-jenis asuransi yang tersedia, serta manfaat yang dapat diperoleh. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat akan lebih bijak dalam mengelola keuangan dan dapat mempertimbangkan asuransi sebagai bagian dari perencanaan finansial keluarga

### Abstract

*Entrepreneurship is a key driver of the local economy. Businesses, particularly those in the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector, play a crucial role in creating jobs, increasing family incomes, and driving local economic growth. However, despite this significant potential, many businesses still face various risks that can hinder or even halt their operations, such as fire, loss of goods, accidents, or health problems. MSMEs remain relatively low aware of the importance of protecting their businesses through insurance. Many don't understand the benefits of insurance, consider it an additional burden, or aren't even aware that affordable insurance products specifically designed for small businesses exist. This leaves MSMEs highly vulnerable to unexpected risks that can result in significant losses, both financially and*



---

*operationally. Through this community service activity held in Kemijen Village, East Semarang, we strive to provide insight and knowledge to MSMEs, the general public, and business owners so they have adequate insurance literacy. This activity helps the community understand the basic concepts of insurance, the types of insurance available, and the benefits they can obtain. With better knowledge, the community will be wiser in managing their finances and can consider insurance as part of their family's financial planning.*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Kewirausahaan merupakan salah satu motor penggerak utama dalam perekonomian masyarakat. Pelaku usaha, terutama di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, di balik potensi besar tersebut, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat bahkan menghentikan keberlangsungan usaha mereka, seperti kebakaran, kehilangan barang, kecelakaan, atau gangguan kesehatan.

Namun kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya perlindungan usaha melalui asuransi masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang belum memahami manfaat asuransi, menganggap premi sebagai beban tambahan, atau bahkan belum mengetahui bahwa ada produk asuransi yang terjangkau dan dirancang khusus untuk pelaku usaha kecil. Kondisi ini membuat UMKM sangat rentan terhadap risiko tak terduga yang bisa mengakibatkan kerugian besar, baik secara finansial maupun operasional. OJK sendiri selaku salah satu bagian dari asuransi juga mendorong perluasan asuransi bagi masyarakat yang masih dalam berpenghasilan rendah salah satunya bagian yang masih merintis usaha [1]. Dalam penelitian [2] secara umum, asuransi mikro dibuat agar dapat melindungi masyarakat berpenghasilan rendah dari risiko tertentu dengan imbalan pembayaran premi berkala dan diharapkan terjangkau yang sebanding dengan kemungkinan dan biaya risiko yang terlibat [3]. Dengan pengecualian target pasar yang terdefinisi dengan baik: Individu dengan pendapatan kecil, definisi ini hampir sama dengan definisi yang dapat digunakan untuk asuransi standar. Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia sejatinya sudah menggulirkan produk asuransi yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan usaha UMKM, yaitu Asuransi Si Abang, yaitu suatu asuransi mikro yang dirancang untuk melindungi aset dan usaha pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Asuransi ini hadir bukan sekadar untuk memproteksi diri si bertanggung atau pemegang polis saja, melainkan untuk melindungi usaha, khusus untuk pelaku usaha kecil dan menengah [4]. Pada saat ini masih banyak terdapat orang-orang yang masih mengalami kesulitan untuk membedakan jenis dan produk asuransi, sehingga banyak yang mengalami kebingungan saat ingin mengasuransikan suatu objek. Bahkan Asuransi syariah terus berkembang dan menjadi pendukung bagi perekonomian dan pertumbuhan UMKM berkat akad tolong-menolong dengan kegiatan investasi yang risikonya lebih rendah [5]. Oleh sebab itu, masyarakat perlu adanya pengenalan klasifikasi asuransi, sehingga mereka memiliki pemahaman yang tepat tentang asuransi serta manfaat serta mendukung kewirausahaan [6].

Kelurahan Kemijen yang ada di wilayah Semarang Timur merupakan salah satu wilayah sebagai salah satu kelurahan dengan kepadatan penduduk yang padat. Dengan letak geografis: Kemijen berada di bagian timur Kota Semarang, dekat dengan wilayah Pelabuhan Tanjung



Emas dan juga kawasan Kaligawe. Batas wilayah: Sebelah utara: berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Mas, Sebelah timur: berbatasan dengan Kelurahan Tambakrejo, Sebelah selatan: berbatasan dengan Kelurahan Rejomulyo, Sebelah barat: berbatasan dengan Sungai Banjir Kanal Timur. Karena letaknya yang dekat dengan pesisir dan aliran sungai, sebagian wilayah Kemijen sering terdampak banjir dan rob. Perekonomian di Kelurahan Kemijen bersifat campuran antara sektor informal dan sektor jasa. Banyak warga bekerja di sektor informal seperti buruh pelabuhan dan buruh harian, Pedagang kecil, termasuk warung, toko kelontong, dan usaha snack rumahan, Jasa seperti ojek online, montir, dan usaha laundry rumahan. Sebagian masyarakat juga mengandalkan hasil usaha mikro dan kecil (UMKM) seperti produksi makanan ringan. Peta lokasi Kelurahan Kemijen dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini



**Gambar 1. Lokasi Kelurahan Kemijen Semarang Timur**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berupaya memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM dan masyarakat umum dan para pelaku usaha yang menjalankan usaha rumahan, agar memiliki literasi yang memadai mengenai asuransi dan jika ditinjau dari kegunaan ada beberapa macam

### 1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan kepada mitra, dapat ditentukan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat setempat masih sangat minim sekali dengan pemahaman, informasi dan wawasan tentang asuransi
- 2) Dalam konteks literasi keuangan, khususnya pemahaman mengenai asuransi, masyarakat Kemijen secara umum masih menunjukkan minimnya sosialisasi dari lembaga keuangan atau pemerintah, serta kurangnya akses terhadap informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat awam
- 3) Banyak warga yang belum memahami secara jelas fungsi, manfaat, maupun jenis-jenis asuransi
- 4) Sebagian warga mungkin mengenal istilah "BPJS" sebagai bentuk asuransi kesehatan yang diwajibkan pemerintah, namun pemahaman mengenai asuransi jiwa, asuransi aset, dan beberapa jenis asuransi termasuk asuransi pendidikan masih sangat terbatas



### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Membuka wawasan, pengetahuan dan pemahaman apa itu yang dimaksud dengan asuransi
2. Memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan, serta membantu warga membangun perencanaan keuangan yang lebih baik
3. Masyarakat dapat memahami pentingnya perlindungan terhadap usaha yang sedang dijalankan, serta mampu memilih dan memanfaatkan produk asuransi yang tepat guna mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan

- 1) Mengoptimalkan kewirausahaan melalui pemahaman dan penerapan asuransi, diharapkan para pelaku usaha tidak hanya dapat bertahan dalam menghadapi risiko, tetapi juga tumbuh lebih kuat dan berdaya saing di tengah tantangan ekonomi yang dinamis
- 2) Kegiatan ini membantu masyarakat memahami konsep dasar asuransi, jenis-jenis asuransi yang tersedia, serta manfaat yang dapat diperoleh. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat akan lebih bijak dalam mengelola keuangan dan dapat mempertimbangkan asuransi sebagai bagian dari perencanaan finansial keluarga.
- 3) Pentingnya memiliki perlindungan terhadap risiko tak terduga, seperti kecelakaan, sakit, atau bencana alam. Hal ini dapat mengurangi beban ekonomi saat terjadi musibah, serta memberikan rasa aman dan stabilitas bagi keluarga.

## 2. METODE

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di RW010 RT002 dan RT001 Kelurahan Kemijen Semarang Timur dan sudah dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2025. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahap dari tahap awal, tahap pelaksanaan dan terakhir adalah tahap akhir. Untuk pelaksanaan dilakukan dengan cara tatap muka sehingga lebih memudahkan menyampaikan materi dengan demikian juga dapat membangun interaksi langsung dengan mitra. Dilaksanakan di Semarang di lokasi usaha mitra. Untuk alur proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



**Gambar 2.** Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap pertama yang dilakukan pada pengabdian adalah dengan melakukan persiapan, dimana team pengabdian melakukan observasi pada mitra untuk menggali dan menentukan permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga team pengabdian bisa memberikan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra.



Observasi didapatkan dalam beberapa kali pertemuan dan perbincangan yang pada akhirnya menjadi catatan bagi tim untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian. Hasil dari observasi dan perbincangan dengan mitra, maka tahap berikutnya tim pengabdian dan di lakukan pre test dihasilkan bahwa sebagian besar dari mitra belum banyak mengetahui secara detail terkait dengan asuransi ,kemudian dilanjutkan dengan Penyusunan Proposal penentuan waktu dan perijinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat mitra serta materi yang tepat untuk disampaikan kepada mitra

Tahap Kedua yaitu tahap Pelaksanaan Kegiatan, pada tahap pelaksanaan ini dilakukan berupa seminar dengan pemaparan literasi asuransi yang disampaikan oleh tim ketua pengabdian kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab,dilanjut dengan test setelah mendapatkan literasi sehingga dapat diketahui sejauh mana perbedaan antara sebelum dan setelah mendapatkan literasi asuransi,masuk dalam bagian evaluasi.Pada tahapan evaluasi terhadap program kegiatan ini dengan membagikan pretest dan post test dimana dalam pretes maupun post test terdapat beberapa pertanyaan yang diisi oleh mitra membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian terkait dengan pengetahuan dengan asuransi

Tahap ketiga dari kegiatan pengabdian ini disebut tahap Akhir dan Pelaporan .Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian dimana tim pengabdian melakukan pelaporan secara lengkap mengacu kepada kegiatan yang sudah dilaksanakan serta membahas yang didapatkan pada kesempatan pengabdian tersebut, pada tahap laporan dari tim pengabdian

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 01 Juni 2025 di salah satu rumah warga di Jl.Sedompyong 2 RT002 RW010 Kelurahan Kemijen Semarang Timur .Kegiatan selain dihadiri oleh warga juga dihadiri oleh Bapak/Ibu RW setempat dan juga Bapak dan Ibu RT,disini menunjukkan minat serta perhatian warga terhadap kegiatan ini ,pada sesi diskusi dan tanya jawab beberapa pertanyaan yang disampaikan,berlangsung secara interaktif dan dari pembawa materi diupayakan menarik sehingga peserta fokus dan antusias mendengarkan selama kegiatan berlangsung.Kegiatan ini juga melibatkan dua mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman berinteraksi secara langsung dengan masyarakat



**Gambar 3** Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Literasi asuransi yang disampaikan dan dibagi oleh beberapa pemateri,pemateri satu memberikan pemaparan asuransi secara umum yaitu pengertian asuransi dengan sedikit istilah yang ada dalam asuransi contohnya premi,tertanggung,polis,aneka ragam



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

asuransi. Dari pemateri kedua menyampaikan manfaat dari asuransi, dari pemateri ketiga memberikan pengetahuan asuransi mendukung kewirausahaan dan terakhir oleh pemateri keempat disampaikan perlunya memahami pemelihan produk asuransi yang tepat guna mendukung kewirausahaan serta informasi lembaga asuransi yang tepat sehingga betul-betul bermanfaat dalam mendukung kewirausahaan dan asuransi yang ada dibawah naungan OJK. Asuransi selain sebagai proteksi untuk pribadi, pendidikan, jiwa menjadi membentuk hidup yang cerdas untuk pengelolaan keuangan [7]

Hasil dari kegiatan ini sesuai dengan target yang diharapkan diawal yaitu memberikan sosialisasi mengoptimalkan kewirausahaan melalui pemahaman dan penerapan asuransi, diharapkan para pelaku usaha tidak hanya dapat bertahan dalam menghadapi risiko dalam kewirausahaan, tetapi juga tumbuh lebih kuat dan berdaya saing di tengah tantangan ekonomi yang dinamis. Kegiatan ini membantu masyarakat memahami konsep dasar asuransi, jenis-jenis asuransi yang tersedia, serta manfaat yang dapat diperoleh. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat akan lebih bijak dalam mengelola keuangan dan dapat mempertimbangkan asuransi sebagai bagian dari perencanaan finansial keluarga.

#### 4. KESIMPULAN

Dari awal dimulai proses pengabdian ini sampai pelaksanaan semua berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan, warga menjadi lebih paham tentang asuransi sekalipun ada yang sudah pernah mendengar istilah asuransi namun makna, tujuan dan manfaat asuransi sangat belum dipahami, setelah mendapatkan literasi asuransi menambah wawasan pengetahuan akan asuransi dan dapat mengembangkan manfaat asuransi didalam kewirausahaan. Kegiatan ini masih belum cukup karena keterbatasan waktu dan masih perlu lagi diberikan penambahan lebih lengkap lagi asuransi didalam kewirausahaan kegiatan ini dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Semarang yang sudah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana, juga untuk seluruh warga dari RT01 RW010 Kelurahan Kemijen Semarang Timur yang memberikan kesempatan dan waktu, demikian juga kepada Bapak/Ibu Eko selaku Ketua RW010 dan Bapak/Ibu Ketua RT 001 yang berkenan hadir

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] "<https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-dorong-perluasan-asuransi-bagi-masyarakat-berpenghasilan-rendah>."
- [2] E. Gultom dan A. Suwandono, "PENINGKATAN KESADARAN BERASURANSI PELAKU UMKM DI DESA BUMIWANGI, KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG," *PROFICIO*, vol. 6, no. 1, hlm. 538-543, Nov 2024, doi: 10.36728/jpf.v6i1.4299.
- [3] M. A. Alkahfi dan N. Aslami, "Pengaruh Strategi Pemasaran Asuransi Mikro Terhadap Kesejahteraan UMKM di Indonesia," vol. 1, no. 3, 2021.
- [4] "<https://www.tabloidlugas.com/2015/10/si-abang-dan-si-abang-syariah-solusi.html>."
- [5] U. Ghofur, "Systematic Literature Review (SLR) Peran Asuransi Syariah dalam Membantu Perkembangan UMKM," *J. Ekon. Aktual*, vol. 3, no. 3, hlm. 97-104, Apr 2024, doi: 10.53867/jea.v3i3.98.
- [6] "OJS+BR+AKUNTANSI+DAN+LITERASI+KEUANGAN."
- [7] "Hidup Cerdas dengan Asuransi Jiwa - FINAL\_edit 16042021\_1447(3)."

